



**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT
NOMOR: 385/SK/DIR/RSIH/IX/2022**

**TENTANG
PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) PERAWAT**

a.n Ai Nuraeni, A.Md. Kep

DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- : a. bahwa praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh perawat yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) perawat ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Keperawatan berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap perawat yang melaksanakan praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
- 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan;
- 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
- 4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
- 5. Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
- 6. Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
- 7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3532/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Keperawatan (*Nursing Staff By Laws*);

Memperhatikan : Surat dari Komite Keperawatan Rumah Sakit Intan Husada Nomor 050/A400/RSIH/IX/2022 perihal Rekomendasi Surat Penugasan Klinis a.n Ai Nuraeni, A.Md. Kep

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) PERAWAT a.n Ai Nuraeni, A.Md. Kep DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**
- KESATU : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 385/SK/DIR/RSIH/IX/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Perawat a.n Ai Nuraeni, A.Md. Kep di RS Intan Husada
- KEDUA : Menugaskan kepada a.n Ai Nuraeni, A.Md.Kep untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini
- KETIGA : Surat penugasan klinis Perawat ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) perawat yang bersangkutan
- KEEMPAT : Lampiran dalam keputusan ini menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau penambahan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Garut
Pada Tanggal 13 September 2022
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS



Nomor : 385/SK/DIR/RSIH/IX/2022
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Perawat
 a.n Ai Nuraeni, A.Md. Kep Di Rumah Sakit Intan Husada
 Tanggal Berlaku : 13 September 2022
 Nama : a.n Ai Nuraeni, A.Md. Kep
 Unit : Unit Intensif Anak

PERAWAT KLINIS-II

No	Rincian Kewenangan Klinis
Keperawatan Mandiri	
1	Menerima pasien baru
2	Menjelaskan fasilitas yang ada
3	Mendengarkan keluhan pasien
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh
5	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh
6	Memfasilitasi pasien untuk beribadah
7	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu makan sendiri
8	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri
9	Memberikan nutrisi via NGT
10	Mendokumentasikan jumlah makanan yang dihabiskan pasien
11	Melakukan pendokumentasian intake output
12	Menimbang berat badan pasien dewasa
13	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa
14	Mengukur tinggi badan pasien dewasa
15	Mengukur lingkar kepala anak
16	Menimbang berat badan pasien anak/bayi
17	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi
18	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi
19	Mengukur lingkar abdomen
20	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur
21	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur
22	Melakukan vulva hygiene

23	Memberikan fleet enema
24	Mencuci tangan
25	Memasang dan melepas masker
26	Memasang dan melepas sarung tangan steril
27	Memfasilitasi pasien mandi di tempat tidur
28	Menyikat gigi pasien
29	Merawat gigi palsu
30	Menyisir rambut pasien
31	Mengganti pakaian pasien
32	Mengganti alat tenun
33	Mengganti alat tenun dengan pasien di atasnya
34	Mencuci rambut pasien di tempat tidur
35	Memotong kuku pasien
36	Menjaga kebersihan lingkungan pasien
37	Mengatur posisi fowler (1/2 duduk)
38	Mengatur posisi sym
39	Mengatur posisi trendelenburg
40	Mengatur posisi dorsal recumbent
41	Mengatur posisi litotomi
42	Memiringkan pasien
43	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya
44	Memfasilitasi pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya
45	Memfasilitasi pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda
46	Memfasilitasi pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya
47	Mengukur suhu badan melalui aksila
48	Mengukur suhu badan melalui telinga
49	Mengukur suhu badan memakai infrared/dahi
50	Mengukur tekanan darah
51	Menghitung denyut nadi/denyut jantung

52	Menghitung pernapasan
53	Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir kurve harian
54	Memberi kompres hangat
55	Memberikan kompres dingin
56	Merawat pasien yang akan meninggal
57	Merawat pasien yang sudah meninggal
58	Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non kronis atau non komplikasi)
59	Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan mandiri
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan kolaborasi
62	Menyiapkan pasien pulang
63	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear
64	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab
65	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD
66	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan implant
67	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko
68	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko
69	Persiapan pasien pre operatif
70	Perawatan pasien post operatif
71	Melatih pasien batuk efektif
72	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
73	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
74	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar
75	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar
76	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
77	Melakukan clapping vibrasi

78	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan
79	Memberi huknah rendah
80	Memberi huknah tinggi
81	Mengukur suhu badan melalui anal
Keperawatan Kolaborasi	
1	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak
3	Pemberian oksigen dengan nasal canule
4	Pemberian oksigen dengan <i>simple mask</i>
5	Melakukan aff Infus
6	Menghitung tetesan infus
7	Mengganti cairan infus
8	Melakukan aff <i>dower catheter</i>
9	Memasang kondom kateter
10	Melakukan aff kondom kateter
11	Melakukan aff NGT
12	Memasang infus pump
13	Mengambil sample darah vena
14	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces
16	Memberi terapi obat per oral
17	Memberi terapi obat sublingual
18	Memberikan terapi obat tetes
19	Memberikan terapi obat suppositoria
20	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical
21	Memberikan nutrisi parenteral
22	Melakukan persiapan operasi kecil
23	Memasang <i>Orofaringeal Airway (OPA)</i>
24	Melepaskan <i>Orofaringeal Airway (OPA)</i>
25	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi

26	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi
27	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik
28	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik
29	Transfer pasien antar ruangan/unit
30	Pemeriksaan leopold
31	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)
Keperawatan Mandiri	
1	Serah terima pasien dari IGD/Rawat Inap ke <i>Intensive Care</i>
2	Menjemput pasien ke kamar operasi
3	Melakukan perawatan pasien sesudah operasi
4	Mengantar pasien ke kamar operasi
5	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan
6	Membuat resume keperawatan
7	Menghitung keseimbangan cairan
8	Melakukan pemantauan hemodinamik
9	Menilai tanda-tanda dehidrasi
10	Melakukan <i>suction</i> lewat mulut/hidung/trakeostomi
11	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang ETT
12	Menyiapkan alat-alat untuk pemasangan CVC
13	Manajemen nyeri
14	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang traksi atau imobilisasi
15	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang WSD
16	Melakukan perekaman EKG
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi
18	Melakukan interpretasi hasil laboratorium dasar (DPL, elektrolit, PT/APTT, Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)
19	Melakukan tindakan transfusi darah
20	Memberikan asuhan keperawatan dengan tahapan dan pendekatan proses keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan <i>partial</i> dan <i>total care</i>

21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
22	Melakukan pengambilan darah melalui arteri : AGD dan interpretasi hasil agd
23	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang tracheostomy
24	Memberikan informasi dan support kepada pasien untuk membuat keputusan
25	Memberikan dan monitoring cairan dan elektrolit
26	Memberikan <i>support</i> psikososial pada pasien dan keluarga
27	Melakukan tindakan pengaturan hemodinamik
28	Monitor tekanan intrakranial (TIK)
29	Monitoring hemodinamik <i>non invasive</i>
30	Perawatan pasien dengan ventilator: pencegahan pneumonia (VAP)
31	Manajemen keperawatan pasien dengan vomit dan nausea
32	Monitor status neurologi
33	Monitor respirasi
34	Memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang prosedur/tindakan yang dilakukan kepada pasien
35	Melakukan tindakan untuk mempertahankan suhu tubuh normal
36	Memberikan dan monitoring terapi trombolitik
37	<i>Personal hygiene</i> luka bakar
38	Memfasilitasi dan membantu penatalaksanaan tindakan defibrillator internal
39	Monitoring WSD
40	Pemberian nutrisi parenteral
41	Mengurangi dan memonitor perdarahan
42	Persiapan operasi
43	Memfasilitasi pasien dengan WSD
44	Memfasilitasi pasien dengan tindakan intubasi dan ekstubasi
45	Monitoring post pemasangan <i>Eksternal Ventrikular Drainage</i> (EVD)
Keperawatan Kolaborasi	
46	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien
47	Penatalaksanaan syok

48	Manajemen jalan nafas buatan: ETT dan trakeostomi
49	Manajemen pasien dengan resiko kegagalan jantung
50	Asistensi penatalaksanaan tindakan defibrillator: Eksternal
51	Asistensi pemasangan ventilator invasive
52	Asistensi pemasangan ventilator non invasive
53	Manajemen nutrisi pasien kritis
54	Manajemen disritmia